

**PROSEDUR PEMBUKAAN TABUNGAN EMAS PADA
PT. PEGADAIAN SYARIAH KABUPATEN PANGKEP**

TUGAS AKHIR

SYAHRUL

1761406006



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
TAHUN 2020**

**PROSEDUR PEMBUKAAN TABUNGAN EMAS PADA
PT. PEGADAIAN SYARIAH KABUPATEN MPANGKEP**

TUGAS AKHIR

Diajukan Pada Jurusan Keuangan Dan Perbankan Program Studi
Manajemen Keuangan Dan Perbankan D-III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muslim Maros Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Ahli Madya

SYAHRUL

1761406006

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

TAHUN

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir : Prosedur Pembukaan Tabungan Emas Pada PT.

Pegadaian Syariah Kabupaten Pangkep.

Nama Mahasiswa : Syahrul

Nomor Induk Mahasiswa : 17 6140 6006

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program study : Keuangan dan Perbankan Diploma Tiga (D-III)

Telah di periksa dan di setuju untuk di ujikan

Maros, 18 agustus 2020

Pembimbing

Pembimbing II

Dr. Dahlan, SE., MM.

Sarnawiah, SE., M.Si.

Mengetahui :
Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis
Unifersitas Muslim Maros

Dr. Dahlan, SE., MM.

NIP. 195281231 197907 1 038

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**PROSEDUR PEMBUKAAN TABUNGAN EMAS
PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH
KABUPATEN PANGKEP**

Disusun dan diajukan oleh

SYAHRUL
1761406006

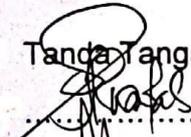
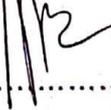
Telah diseminarkan
Pada tanggal 27 Agustus 2020

Tim Penguji

Nama Penguji
Sarnawiah, SE., M.Si

Nur Asia Hamid, SE., MM

Tanda Tangan


.....

.....

Maros,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,




Dr. Dahlan, SE., MM
NIDN: 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahrul
NIM : 1761406006
Jurusan : Keuangan dan Perbankan
Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan
Alamat : Jl. Coppo Tompong Kab. Pangkep

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir dengan judul **"Prosedur Pembukaan Tabungan Emas Pada PT. Pegadaian Syariah Kabupaten Pangkep"**, adalah benar asli karya saya dan bukan jiplakan ataupun plagiat dari karya orang lain. Jika kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa batalnya gelar saya, maupun sanksi pidana atas perbuatan saya tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat atas kesadaran saya sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

Maros, 04 Agustus 2020

Yang membuat



SYAHRUL

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul *“Prosedur Pembukaan Tabungan Emas Pada PT. Pegadaian Syariah Kabupaten Pangkep”*. Tugas akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Jurusan Manajemen Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

Selama proses penulisan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bimbingan dan kontribusi dari berbagai pihak, terutama kepada Ibu saya Kamaria, Ibunda . Beserta saudaraku dan teman dekatku terima Kasih atas segala doa dan kasih sayang yang tiada hentinya diberikan selama ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. M. Ikram Idrus, SE.,MS. selaku Ketua Yayasan Perguruan Islam Maros(YAPIM).
2. Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Muslim Maros (UMMA) Yayasan Perguruan Islam Maros (YAPIM).
3. Bapak Dr. Dahlan, SE.,MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMMA Sekaligus Pembimbing 1 saya
4. Ibu Sarnawiah, SE.,M.Si. selaku Ketua Program Studi

Diploma Tiga Manajemen Keuangan dan Perbankan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis UMMA Sekaligus pembimbing 2 saya

5. Ibu Arianty SE selaku *Pimpinan*,) serta seluruh karyawan
Pegadaian Syariah Pangkep yang telah memberikan banyak
ilmu dan informasi seputar perbankan kepadapenulis.
6. Seluruh teman-teman Program Studi D3 Jurusan Manajemen
Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UMMA angkatan tahun 2017.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu
yang telah membantu dalam penulisan laporan tugas akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih terdapat
berbagai kekurangan. Oleh karena itu, sangat diharapkan segala kritik dan
saran guna penyempurnaan tulisan ini. Semoga tugas akhir ini dapat
bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya

Maros, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Pegadaian	7
B. Pengertian Prosedur	8
C. Pengertian Tabungan	10
D. Pengertian Emas.....	13
E. Pengertian Nasabah	14
F. proses Membuka Tabungan Emas	15
G. kelebihan Tabungan Emas	16
H. Jenis-jenis Tabungan Emas	18
I. Program Tabungan Emas.....	19
J. Keunggulan Tabungan Emas.....	19
K. kerangka piker	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	22
B. Metode Pengumpulan Data	22
C. Jenis Sumber Data	23
D. Metode Analisis Data	23
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah PT. Pegadaian Syariah.....	25
B. Jenis Usaha / Kegiatan	30
C. Struktur Organisasi	38
D. Uraian Fungsi dan Tugas.....	39

BAB V HASIL DAN PEMBELAJARAN

A. Pihak – Pihak Yang Melakukan Kerjasama Dengan Pegadaian Syariah Cabang Pangkep	44
B. Syarat – Syarat Pembukaan dan Alur Pembukaan Tabungan Emas Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Pangkep	45
C. Prosedur Pencairan Tabungan Emas	46
D. Syarat Dalam Pencairan Tabungan Emas.....	47
E. Hambatan Dalam Pencairan Tabungan Emas	47
F. Cara Mengatasi Hambatan Pencairan Tabungan Emas.....	48

BAB VI PENTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA.....	51
---------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Kerangka Pikir.....	21
Gambar 1.2	Logo Pegadaian Syariah.....	28
Gambar 1.3	Struktur Organisasi PT. Pegadaian Syariah Kabupaten Pangkep.....	39

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kata Pegadaian sudah terasa tidak asing lagi terdengar di telinga kita, terutama bagi ibu rumah tangga. Tidak hanya ibu rumah tangga tetapi seringkali kita juga jumpai kaum lelaki pun serius mendatangi pegadaian. Bukan karena tidak sengaja tetapi memang keadaan yang mendesak kita ke Pegadaian. Pegadaian bukan selain tempat menggadaikan barang juga memiliki manfaat lainnya yang bisa kita dapatkan, salah satunya dengan tabungan emas. Walaupun masih banyak warga yang belum tau dan paham bagaimana system dalam tabungan tersebut.

Sigit Triandaru (2000 : 179) menyatakan bahwa pegadaian adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembayaran dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai. Sampai saat ini masih ada kesan dalam masyarakat, kalau seseorang pergi ke pegadaian untuk menjamin sejumlah uang dengan cara menggadaikan barang, adalah aib dan seolah kehidupan orang tersebut sudah sangat menderita. Karena itu banyak diantara masyarakat yang malu menggunakan fasilitas penggadaian. Lain halnya jika kita pergi ke sebuah Bank, di sana akan terlihat lebih prestisius, walaupun dalam prosesnya memerlukan waktu yang relative lama dengan persyaratan

yang cukup rumit

Beberapa waktu lalu PT Pegadaian sebagai salah satu BUMN terbesar yang ada di Indonesia, telah meluncurkan produk terbarunya yang berbasis EMAS. Produk tersebut dinamakan Tabungan EMAS, memang masih dalam tahap uji coba, namun dalam waktu yang tidak lama lagi akan mulai tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Seperti kita ketahui PT Pegadaian saat ini memiliki lebih dari 4000 cabang di seluruh Indonesia.

Peran emas dalam perekonomian Indonesia semakin tinggi. Emas semakin dicari oleh semua orang karena emas adalah investasi yang sangat menjanjikan. Faktor-faktor rasional dan berbagai faktor tidak rasional menjadi faktor penentu dalam pembelian emas. Faktor rasional umumnya berkaitan dengan analisis fundamental. Analisis ini difokuskan dan dilakukan terhadap aspek fundamental seperti laba per gram emas, deviden per gram emas, struktur permodalan, dan potensi pertumbuhan. Pada dasarnya, pendekatan ini menekankan nilai atau harga emas berdasarkan laba yang akan diperoleh dari emas tersebut. Analisis fundamental tidak memperhatikan pada pola pergerakan emas di masa silam tetapi berusaha menentukan nilai yang tepat untuk sebuah emas. Karenanya emas adalah investasi jangka panjang yang sangat menjanjikan (Wahyudi Setiawan, 2008).

PT. Pegadaian (Persero) adalah sebuah BUMN di Indonesia yang usaha intinya adalah bidang jasa penyaluran kredit kepada masyarakat

atas dasar hukum gadai. Dari bisnis lain yang dilakukan PT. Pegadaian (Persero) tercetuslah ide untuk melakukan terobosan terbaru dalam bidang investasi emas dengan cara tabungan emas online. Tidak hanya dapat menabung dan menghasilkan emas tetapi juga dapat memprediksi harga emas.

Tabungan Emas adalah layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau. Layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas.

Tabungan emas ini sangatlah menarik karena sampai dengan saat ini emas dijadikan sebagai symbol kekuasaan dan kekayaan, emas juga dapat menaklukkan inflasi serta fluktuasi nilai tukar. Investasi emas dianggap lebih menguntungkan dibandingkan dengan investasi uang. Emas masih menjadi primadona dalam berinvestasi, hal ini dikarenakan investasi emas memiliki banyak kelebihan, seperti liquid (mudah diuangkan) dan utamanya adalah kemampuan emas dalam menaklukkan inflasi. Berapapun tingkat inflasi, harga emas akan mengikutinya.

Meskipun banyak kelebihannya, akan tetapi emas juga memiliki kekurangan, yaitu sifatnya yang tidak fleksibel dalam penyimpanan, serta mudah dicuri. Tapi dewasa ini, sistem pengamanan yang lebih maju telah memberikan jalan keluar bagi penyimpanan emas yang aman, yaitu dengan tabungan emas di di Pegadaian Konvensional maupun di Pegadaian Syariah , dimana tetap bisa berinvestasi emas dengan cara emas dititipkan di pegadaian sehingga tetap aman. (Tanuwidjaja, 2009: 7)

Menabung emas merupakan kegiatan positif yang murah dan mudah serta memberikan keuntungan finansial jangka panjang. Penting juga diketahui oleh masyarakat bahwa tidak selamanya Pegadaian Syariah hanya dijadikan tempat gadai (rahn) saja. Pegadaian Syariah juga memiliki usaha diluar gadai (rahn) yaitu produk tabungan emas

Pegadaian sebagai satu-satunya perusahaan di Indonesia yang menyelenggarakan bisnis gadai dan sarana pendanaan alternatif telah ada sejak lama dan banyak dikenal masyarakat Indonesia, terutama dikota kecil. Selama ini Pegadaian selalu identik dengan kesusahan dan kesengsaraan, orang yang datang biasanya berpenampilan lusuh dengan wajah tertekan, tetapi hal itu kini semua berubah. Pegadaian telah berubah diri dengan membangun citra baru. Cukup membawa agunan, seseorang terbuka peluang untuk mendapatkan pinjaman sesuai dengan nilai taksiran barang tersebut. Agunan dapat berbentuk apa saja asalokan berupa benda bergerak dan bernilai ekonomis. Disamping itu, pemohon juga perlu menyerahkan surat atau bukti kepemilikan dan identitas diri, selain itu, kini porum pegadaian banyak menawarkan produk lain selain hanya gadai tradisional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk Mengadakan penelitian dengan judul **“Prosedur Pembukaan Tabungan Emas Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang (Persero) di Kabupaten Pangkep”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang telah diambil, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah prosedur pembukaan tabungan emas pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Pangkep?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas bagaimana prosedur pembukaan tabungan emas yang dilaksanakan oleh PT. Pegadaian Syariah Cabang Pangkep

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademik

Penelitian ini memberikan suatu pengetahuan mengenai ilmu ekonomi khususnya tentang pegadaian mengenai administrasi serta diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian mendatang sebagai tolak ukur penelitian, dan segala keterbatasan penelitian ini dapat menjadi bahan penyempurnaan untuk selanjutnya

2. Bagi Pegadaian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan positif terhadap pegadaian dan sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui mengenai prosedur pembukaan tabungan emas yang diharapkan oleh nasabah.

3. Bagi peneliti

untuk memperluas ilmu pengetahuan serta kemampuan peneliti mengenai prosedur pembukaan tabungan emas pada pegadaian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pegadaian

Pegadaian adalah lembaga keuangan yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya berupa pembiayaan kredit kepada masyarakat dalam bentuk penyaluran dana dengan jumlah yang relatif kecil maupun jumlah yang besar atas dasar gadai, juga sebagai jasa titipan, jasa taksiran. Barang yang digadaikan harus memiliki nilai ekonomis sehingga dapat di jadikan nilai taksiran oleh pihak gadai. Pegadaian merupakan kegiatan menjamin barang-barang berharga untuk memperoleh uang dan barang yang dijamin akan di tebus kembali oleh nasabahnya sesuai perjanjian kedua belah pihak. (Kasmir 2016:231).

Gadai menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (Burgerlijk Wetboek) Buku II Bab XX Pasal 1150, adalah suatu hak yang diperoleh seseorang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seseorang yang berhutang atau oleh orang lain atas namanya dan yang memberikan kekuasaan kepada si berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari pada orang-orang yang berpiutang lainnya, dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya-biaya mana yang harus didahulukan (Usman, 1995:357).

menurut POJK Nomor 31/POJK.05/2015 Usaha Pergadaian merupakan segala usaha yang menyangkut pemberian pinjaman dengan

jaminan barang bergerak, jasa titipan, jasa taksiran atau jasa lainnya termasuk yang berdasarkan prinsip syariah

Selain berbeda dengan KUH Perdata, pengertian gadai menurut syariat Islam juga berbeda dengan pengertian gadai menurut hukum adat yang mana dalam ketentuan hukum adat pengertian gadai yaitu menyerahkan tanah untuk menerima pembayaran sejumlah uang secara tunai, dengan ketentuan si penjual (penggadai) tetap berhak atas pengembalian tanahnya dengan jalan menebusnya kembali (Pasaribu, 1996:140).

Dalam istilah bahasa Arab, gadai diistilahkan dengan rahn dan dapat juga dinamai al-habsu (Pasaribu, 1996. 139). Secara etimologis, arti rahn adalah tetap dan lama, sedangkan al-habsu berarti penahanan terhadap suatu barang dengan hak sehingga dapat dijadikan sebagai pembayaran dari barang tersebut (Syafe'i, 2000:159).

Pengertian ini didasarkan pada praktek bahwa apabila seseorang ingin berhutang kepada orang lain, ia menjadikan barang miliknya baik berupa barang bergerak ataupun barang tak bergerak berada dibawah penguasaan pemberi pinjaman sampai penerima pinjaman melunasi hutangnya.

B. Pengertian Prosedur

Prosedur berasal dari bahasa Inggris "procedure" yang bisa diartikan sebagai cara atau tata cara. Akan tetapi kata procedure lazim digunakan dalam kosakata Bahasa Indonesia yang dikenal dengan kata

prosedur. Dalam Kamus Manajemen, prosedur berarti tata cara melakukan pekerjaan yang telah dirumuskan dan diwajibkan. Biasanya prosedur meliputi bagaimana, bilamana dan oleh siapa, tugas harus diselesaikan.

Prosedur adalah urutan langkah-langkah (atau pelaksanaan-pelaksanaan pekerjaan), di mana pekerjaan tersebut dilakukan, berhubungan dengan apa yang dilakukan, bagaimana melakukannya, bilamana melakukannya, di mana melakukannya, dan siapa yang melakukannya. (Ida Nuraida 2008:35).

yang dimaksud dengan prosedur adalah “suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.” (Mulyadi 2001:5)

Selain itu Zaki Baridwan (2002:3), menjelaskan bahwa prosedur adalah “suatu urutan pekerjaan kerani (clerical), biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi.” Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah suatu urutan yang tersusun dan biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian departemen atau lebih, serta disusun untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang.

Prosedur adalah tata kerja yaitu rangkaian tindakan, langkah atau

perbuatan yang harus dilakukan oleh seseorang dan merupakan cara yang tetap untuk dapat mencapai tahap tertentu dalam hubungan mencapai tujuan akhir (Irra Crisyanti, 2011:143)

Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam sesuatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang (Mulyadi, 2013:5)

Pengertian prosedur menurut MC Maryati (2008:43) adalah “serangkaian dari tahapan-tahapan atau urutan dari langkah-langkah yang saling terkait dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Untuk mengendalikan pelaksanaan kerja agar efisiensi perusahaan tercapai dengan baik dibutuhkan sebuah petunjuk tentang prosedur kerja.” Dalam sebuah prosedur terdapat langkah-langkah yang saling berkaitan satu sama lain, langkah-langkah ini akan menjadi petunjuk dalam menyelesaikan permasalahan pada suatu pekerjaan

C. Pengertian Tabungan

Tabungan merupakan salah satu dari berbagai macam produk perbankan yang paling banyak diminati oleh masyarakat, mulai dari kalangan pelajar, kalangan pengusaha, dan masyarakat umum lainnya. Sebelum adanya perbankan masyarakat menyimpan uangnya dirumah, seperti dilemari maupun dibawah kasur. Dan dengan penyimpanan yang seperti itu sangat tidak efektif, karena memiliki resiko kehilangan yang tinggi. Dengan adanya perbankan yang menyediakan

produk tabungan masyarakat sudah mulai tertarik untuk menabung di bank karena banyak keuntungan yang diperoleh, antara lain uang yang disimpan aman dan uang nasabah akan bertambah dengan adanya bunga bank.

Pendapatan merupakan faktor utama yang terpenting untuk menentukan konsumsi dan tabungan. Keluarga-keluarga yang tidak mampu akan membelanjakan sebagian besar bahkan seluruh pendapatannya untuk keperluan hidupnya. Individu yang berpendapatan tinggi akan melakukan tabungan lebih besar daripada individu yang berpendapatan rendah. Tabungan dapat dilakukan oleh seorang pedagang dengan membeli barang dagangan dengan maksud untuk mengkonsumsi lebih besar pada waktu yang akan datang.

Usaha perbankan dalam usaha meningkatkan pengerahan sumber dana dari masyarakat salah satunya dengan menghimpun sumber dana tabungan. Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu. Biasanya suatu bank menyelenggarakan suatu produk tabungan lebih dari satu jenis.

Dengan diperkenalkannya tabungan pada masyarakat hal ini akan memupuk kesadaran masyarakat seberapa jauh pentingnya tabungan, karena dengan menabung berarti kita menyimpan uang di bank dengan rasa aman, yang dapat diambil setiap saat apabila kita membutuhkannya juga dengan menabung berarti menyisihkan sebagian dari pendapatan

yang tidak dipakai untuk konsumsi.

UU No 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu, sedangkan tujuan dari menabung adalah mengumpulkan dana dari masyarakat guna membiayai pembangunan dan menanamkan kebiasaan menabung dikalangan masyarakat.

Dumairy dalam bukunya yang berjudul "Perekonomian Indonesia" (1996:125) tabungan adalah bagian dari "pendapatan dapat dibelanjakan" (*disposable income*) yang tidak dikeluarkan untuk konsumsi.

Pengertian tabungan menurut Thomas Suyatno (2001:71) Tabungan adalah "Simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu".

Menurut Mandala Manarung dan Pratama Rahardja dalam bukunya yang berjudul "Uang Perbankan, dan Ekonomi Moneter", tabungan merupakan simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pedapat lain mengungkapkan bahwa, tabungan juga didefinisikan sebagai menyimpan uang di Bank. Bank akan menyimpan uang dalam periode tertentu sesuai keinginan. Kreditur bebas mengambilnya kapan

saja baik itu secara langsung di teller atau melalui transaksi elektronik. Nilai dalam tabungan bisa cepat habis karena sering diambil untuk keperluan.

D. Pengertian Emas

Emas merupakan benda yang sangat di sukai oleh kaum wanita. Seringkali emas di jadikan sebagai investasi, sebagai penghias di tangan dan lainnya. Mendengar kata emas bagi kaum wanita pasti akan menyukainya apalagi pemberian dari orang tersayang. Memiliki emas adalah dambaan semua kaum wanita khususnya seorang ibu rumah tangga.

UU No. 10 Tahun 1998 menjelaskan tabungan adalah Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu (Dendawijaya, 2005).

Kebanyakan orang menganggap bahwa emas adalah barang yang sangat bernilai dan berharga, selain permata dan berlian. Dimana nilai emas sendiri akan selalu naik dari waktu ke waktu. Kondisi inilah yang menyebabkan emas cocok untuk alat atau media investasi. Karena tentu nilai emasnya akan semakin naik di masa depan dan bisa memberikan keuntungan tersendiri bagi investor.

Emas adalah sejenis logam mulia terpercaya yang bisa mempertahankan nilainya dan digunakan dalam transaksi. Selain itu emas mempunyai sifat yang unik dan langka karena emas terbuat dari proses

magmatis atau pengkonsentrasian di permukaan bumi. Emas merupakan logam yang bersifat lunak, tahan korosi dan mudah diterpa sehingga dalam perkembangannya emas dapat dibentuk menjadi perhiasan. Emas sudah dikenal sebelum masehi dan digunakan sebagai alat untuk bertransaksi. Saat ini, emas menjadi salah satu investasi atau pemberi devisa terbesar bagi negara (Istijanto Oei, 2009: 63).

Emas digunakan sebagai standar keuangan di banyak negara dan juga sebagai alat tukar yang relatif abadi, dan diterima di semua negara di dunia. Penggunaan emas dalam bidang moneter dan keuangan berdasarkan nilai moneter absolut dari emas itu sendiri terhadap berbagai mata uang di seluruh dunia, meskipun secara resmi di bursa komoditas dunia, harga emas dicantumkan dalam mata uang dolar Amerika. Bentuk penggunaan emas dalam bidang moneter lazimnya berupa batangan emas dalam berbagai satuan berat gram sampai kilogram (Henny Mariani, 2010).

E. Pengertian Nasabah

Arti nasabah pada pegadaian sangatlah penting. Karena nasabah sangatlah berpengaruh terhadap kelanjutan pegadaian. Oleh karenanya pegadaian mencari nasabah sebanyak – banyaknya agar dana yang terkumpul atau masuk cepat dapat di putar dan dapat membantu nasabah lainnya yang memerlukan. Jika di ibaratkan maka nasabah adalah suatu roda perputaran pada kendaraan. Tidak akan bergerak suatu kendaraan jika tidak ada rodanya walaupun memiliki mesin yang canggih dan

perlengkapan yang mahal. Begitu pula pada suatu pegadaian tidak akan maju pegadaian jika nasabahnya tidak ada. Jadi distulah peran suatu nasabah untuk memajukan kelembagaan kelembagaan yang behubungan dengan perbankan (Pegadaian).

Nasabah adalah seseorang yang secara kontinu dan berulang datang ke bank untuk memuaskan keinginannya dengan memiliki suatu produk atau mendapatkan suatu jasa dan membayar produk/jasa tersebut (Rambat, 2001)

Menurut Pardede (2004:9) nasabah adalah orang yangmempercayakan pengurusan uangnya kepada bank untuk digunakandalam operasional bisnis perbankan yang dengan hal tersebut mengharapimbalan berupa uang atas simpanan tersebut

Nasabah adalah seseorang atau suatu perusahaan yang mempunyai rekening Koran atau deposito atau tabungan serupa lainnya pada sebuah bank. (Komaruddin, 1994)

F. Proses Membuka Tabungan Emas

Dalam pembukaan tabungan emas ada beberapa yang harus dilalui yaitu proses. Adapun proses pembukaan tabungan emas yaitu :

1. Melalui Outlet :
 - a. Mengisi formulir pengajuan dan membawa kartu identitas (KTP)
 - b. Membayar biaya adimistrasi Rp. 10.000, . Pengelolaan rekening Rp. 30.000, .

- c. Membeli emas mulai dari 0,01 Gram.
 - d. Menandatangani buku rekening
2. Melalui Pegadaian Digital :
- a. *Download* aplikasi Pegadaian Digital melalui *Playstore* atau *Appstore*
 - b. Lakukan registrasi
 - c. Pilih menu tabungan emas
 - d. Input data diri dan pilih cabang lokasi pembukaan rekening
 - e. Pilih metode pembayaran
 - f. Lakukan pembayaran sesuai dengan petunjuk
 - g. Rekening telah aktif, buku tabungan dapat diambil di cabang pendaftaran

G. Kelebihan Tabungan Emas

Kelebihan tabungan emas bagi nasabahnya sangat beragam diantaranya adalah :

1. Bisa Digadaikan dan Jadi Barang Jaminan.

Keuntungan utama yang akan kita dapatkan dengan menabung emas melalui program Tabungan Emas dari Pegadaian adalah kita bisa menggadaikan dan menjadikan emas sebagai barang jaminan. Tentu saja, ini adalah solusi terbaik yang bisa kita pilih jika kita membutuhkan dana dalam waktu singkat. Cara menggadaikannya pun tidak sulit, karena kita bisa langsung datang ke kantor Pegadaian terdekat atau melakukan proses gadai melalui aplikasi Pegadaian Digital Service.

(www.pegadaian.ci.id)

2. Keamanan yang Pasti Terjamin

Melalui program Tabungan Emas di Pegadaian lainnya adalah keamanannya lebih terjamin dibandingkan dengan menyimpannya di rumah. Emas yang kita tabung pun telah diasuransikan sepenuhnya dari Pegadaian. Tak kalah pentingnya, menabung emas di sini membuat kita terhindar dari penipuan berkedok investasi emas. Pasalnya, Pegadaian menjamin semua emas yang dijual telah memiliki sertifikat.

3. Proses Pencairan Cepat

Kapan saja kita membutuhkan dana dadakan, Pegadaian bisa membantu kita mendapatkannya dengan mencairkan tabungan emas yang kamu miliki. Prosesnya pun terbilang cepat dan mudah, hanya membutuhkan waktu 20 menit dan uang hasil pencairan sudah berada dalam genggamannya.

4. Pembelian Mulai dari 0,01 gram dengan Harga Terjangkau

Kita tidak perlu menyiapkan banyak uang hanya supaya bisa menabung emas di Pegadaian. Bahkan, cukup dengan Rp6.000-an, sudah bisa memulai Tabungan Emas pertama di sini. Di Pegadaian, kita bisa membeli emas mulai dari 0,01 gram hingga 100 gram setiap harinya. Kita pun bisa menambah pembelian emas seperti menabung pada umumnya.

5. Top-up Mudah Melalui Aplikasi Pegadaian Digital *Service*

nasabah bisa melakukannya secara *online* melalui aplikasi Pegadaian Digital *Service*. Inilah keuntungan menabung emas lainnya yang bisa di

dapatkan. Dengan begitu, kita bisa melakukan *top-up* atau tambah saldo tabungan setiap saat di mana saja tanpa harus repot pergi ke kantor Pegadaian.

H. Jenis – jenis tabungan emas

Berbicara mengenai Tabungan Emas sebagai bentuk dari investasi emas, Pegadaian juga menyediakan layanan investasi emas lainnya. Layanan investasi emas ini tersedia dalam produk Mulia Pegadaian. Produk Mulia ini dibagi menjadi 4 (empat) jenis, yaitu :

1. Mulia Tunai

Layanan emas Mulia Tunai bisa menjadi alternatif investasi emas yang bisa didapatkan dengan transaksi secara tunai. Kita bisa memulai berinvestasi sesuai dengan dana yang kita miliki dengan tawaran emas batangan bersertifikat mulai dari 1 gram hingga 1 kilogram.

2. Mulia Arisan

Mulia Arisan merupakan layanan investasi emas batangan secara angsuran untuk kelompok arisan dengan harga yang pasti dan tidak dipengaruhi fluktuasi harga emas. Pilihan investasinya mulai dari 1 gram sampai dengan 1 kilogram dengan pilihan waktu pembiayaan hingga 36 bulan. Untuk mengajukan investasi emas melalui Mulia Arisan, pembayaran uang muka dimulai dari 10%. Adapun penetapan harganya dilakukan di awal arisan. Untuk mengajukannya, kelompok arisan kita harus beranggota minimal 6 orang dan menyerahkan identitas asli masing-masing anggota.

3. Mulia Kolektif

Kita juga bisa mengajak komunitas untuk berinvestasi emas melalui produk Mulia Kolektif. Di sini, kita bisa berinvestasi emas mulai dari 1 gram hingga 1 kilogram dengan pembayaran uang muka mulai dari 10%. Sama seperti Mulia Arisan, pilihan waktu pembiayaan produk ini hingga 36 bulan dan komunitas beranggota minimal 6 orang. Untuk mengajukan Mulia Kolektif, Kita harus menyerahkan fotokopi identitas masing-masing anggota yang masih berlaku dan menandatangani akad yang dilakukan per orang.

4. Mulia Personal

produk yang bisa dipilih adalah Mulia Personal dengan pilihan investasi mulai dari 1 gram sampai dengan 1 kilogram dengan uang muka mulai dari 20%. Adapun pilihan waktu pembiayaan produk ini mulaki dari 3, 6, 12, 18, 24, dan 36 bulan. Untuk berinvestasi melalui Mulia Personal, kita bisa langsung datang ke *outlet* Pegadaian terdekat dengan membawa kartu identitas yang masih berlaku.

I. Program Tabungan Emas

Tabungan Emas Pegadaian adalah layanan penitipan saldo emas yang memudahkan masyarakat untuk berinvestasi emas. Produk Tabungan Emas Pegadaian memungkinkan nasabah melakukan investasi emas secara mudah, murah, aman dan terpercaya.

J. Keunggulan Tabungan Emas

Dalam menabung di Pegadaian ada beberapa yang perlu di

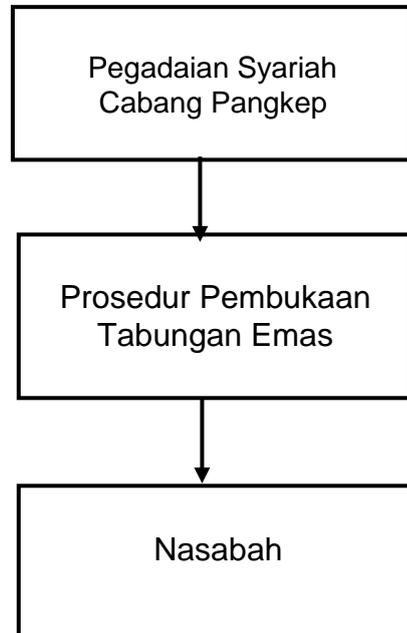
perharikan di antaranya ialah kelebihan pada program. Dalam menabung emas pada Pegadaian ada beberapa keunggulannya diantaranya ialah:

1. Tersedia diseluruh outlet Pegadaian dan melalui Pegadaian Digital Service, Agen Pegadaian dan Marketplace.
2. Nasabah dapat melakukan transfer ke rekening Tabungan Emas mulai dari 0,1 gram.
3. Order cetak emas dapat dilakukan mulai dari kepingan 1 gram.
4. Dikelola secara profesional dan transparan.
5. Harga jual dan *buyback* yang kompetitif.
6. Nasabah dapat melakukan pembelian Tabungan Emas (*Top Up*) mulai dari 0,01 gram
7. Biaya administrasi dan pengelolaan ringan.
8. Dijamin karatase 24 karat.
9. Nasabah dapat melakukan *buyback* mulai dari 1 gram.

K. Kerangka pikir

Dalam penelitian yang dilakukan dengan mengevaluasi data dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang bersifat paparan dan mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan data penelitian. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan data umum dan data khusus yang diambil dari arsip dan hasil wawancara secara langsung kepada pihak bank atas proses pembukaan tabungan emas pada nasabah yang diteliti dengan teori yang sudah ada, dan implementasi di lapangan mengenai proses pembukaan

tabungan emas pada nasabah.



Gambar 1.1 Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor PT. Pegadaian Syariah Cabang Pangkep yang beralamat di Jl. Sultan Hasanuddin Kel. Bonto Kio, Kec. Pangkajene Kab. Pangkep. Dan waktu pelaksanaan penelitian terhitung dari tanggal 1 Januari – 1 Juni 2020.

B. Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian ilmiah, metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan terpercaya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung pada Pegadaian Syariah dengan Cabang Pangkep menggunakan teknik:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan cara penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada pimpinan dan para pegawai di Pegadaian Syariah Cabang Pangkep.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung oleh penulis yang digunakan untuk mencari dan mempelajari bahan-bahan tertulis mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Pegadaian Syariah Cabang Pangkep.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data yang digunakan adalah :

Data Kualitatif. Yaitu data yang dapat mencakup hampir semua data non-numerik. Data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati dan menghasilkan data deskriptif dari objek yang diteliti.

2. Sumber data yang digunakan adalah:

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer diperoleh melalui hasil wawancara dengan pihak yang bertanggung jawab terhadap pemberian tabungan emas.

b. Data Sekunder

yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi perusahaan, artikel, jurnal, buku, dokumen, internet dan sumber referensi lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode dalam meneliti suatu obyek, kegiatan, dan peristiwa yang terjadi. Tujuannya adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitikberatkan pada gambaran lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincikannya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Dalam

penelitian ini berupa paparan atau penjelasan mengenai prosedur pembukaan tabungan emas pada nasabah yang diterapkan di Pegadaian Syariah Cabang Pangkep.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah PT. Pegadaian Syariah

1. Sejarah Umum

Sejarah Pegadaian dimulai pada saat Pemerintah Penjajahan Belanda (VOC) mendirikan BANK VAN LEENING yaitu lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai, lembaga ini pertama kali didirikan di Batavia pada tanggal 20 Agustus 1746. Ketika Inggris mengambil alih kekuasaan Indonesia dari tangan Belanda (1811-1816) Bank Van Leening milik pemerintah dibubarkan, dan masyarakat diberi keleluasaan untuk mendirikan usaha pegadaian asal mendapat lisensi dari Pemerintah Daerah setempat (*licentie stelsel*). Namun metode tersebut berdampak buruk, pemegang lisensi menjalankan praktek rentenir atau lintah darat yang dirasakan kurang menguntungkan pemerintah berkuasa (Inggris). Oleh karena itu, metode *licentie stelsel* diganti menjadi *pacth stelsel* yaitu pendirian pegadaian diberikan kepada umum yang mampu membayar pajak yang tinggi kepada pemerintah.

Pada saat Belanda berkuasa kembali, pola atau metode *pacth stelsel* tetap dipertahankan dan menimbulkan dampak yang sama dimana pemegang hak ternyata banyak melakukan penyelewengan dalam menjalankan bisnisnya. Selanjutnya pemerintah Hindia Belanda menerapkan apa yang disebut dengan '*cultuur stelsel*' dimana dalam kajian tentang pegadaian, saran yang dikemukakan adalah sebaiknya

Kegiatan pegadaian ditangani sendiri oleh pemerintah agar dapat memberikan perlindungan dan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan Staatsblad (Stbl) No. 131 tanggal 12 Maret 1901 yang mengatur bahwa usaha Pegadaian merupakan monopoli Pemerintah dan tanggal 1 April 1901 didirikan Pegadaian Negara pertama di Sukabumi (Jawa Barat), selanjutnya setiap tanggal 1 April diperingati sebagai hari ulang tahun Pegadaian.

Pada masa pendudukan Jepang, gedung Kantor Pusat Jawatan Pegadaian yang terletak di Jalan Kramat Raya 162 dijadikan tempat tawanan perang dan Kantor Pusat Jawatan Pegadaian dipindahkan ke Jalan Kramat Raya 132. Tidak banyak perubahan yang terjadi pada masapemerintahan Jepang, baik dari sisi kebijakan maupun Struktur Organisasi Jawatan Pegadaian. Jawatan Pegadaian dalam Bahasa Jepang disebut 'Sitji Eigeikyuku', Pimpinan Jawatan Pegadaian dipegang oleh orang Jepang yang bernama Ohno-San dengan wakilnya orangpribumi yang bernama M. Saubari.

Pada masa awal pemerintahan Republik Indonesia, Kantor Jawatan Pegadaian sempat pindah ke Karang Anyar (Kebumen) karena situasi perang yang kian terus memanas. Agresi militer Belanda yang kedua memaksa Kantor Jawatan Pegadaian dipindah lagi ke Magelang. Selanjutnya, pasca perang kemerdekaan Kantor Jawatan Pegadaian kembali lagi ke Jakarta dan Pegadaian

Kembali dikelola oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dalam masa ini Pegadaian sudah beberapa kali berubah status, yaitu sebagai Perusahaan Negara (PN) sejak 1 Januari 1961, kemudian berdasarkan PP.No.7/1969 menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN), selanjutnya berdasarkan PP.No.10/1990 (yang diperbaharui dengan PP.No.103/2000) berubah lagi menjadi Perusahaan Umum (PERUM) hingga sekarang.

Kini usia Pegadaian telah lebih dari seratus tahun, manfaat semakin dirasakan oleh masyarakat, meskipun perusahaan membawa misi public service obligation, ternyata perusahaan masih mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam bentuk pajak dan bagi keuntungan kepada Pemerintah, disaat mayoritas lembaga keuangan lainnya berada dalam situasi yang tidak menguntungkan.

Terbitnya PP10 tanggal 1 April 1990 dapat dikatakan menjadi tonggak awal kebangkitan Pegadaian, satu hal yang perlu dicermati bahwa PP10 menegaskan misi yang harus diemban oleh Pegadaian untuk mencegah praktik riba, misi ini tidak berubah hingga terbitnya PP103/2000 yang dijadikan sebagai landasan kegiatan usaha Perum Pegadaian sampai sekarang. Banyak pihak berpendapat bahwa operasionalisasi Pegadaian pra Fatwa MUI tanggal 16 Desember 2003 tentang Bunga Bank, telah sesuai dengan konsep syariah meskipun harus diakui belakangan bahwa terdapat beberapa aspek yang menepis anggapan itu. Berkat Rahmat Allah SWT dan setelah melalui kajian panjang, akhirnya disusunlah suatu konsep pendirian unit Layanan Gadai Syariah sebagai

langkah awal pembentukan divisi khusus yang menangani kegiatan usaha syariah. Konsep operasi Pegadaian syariah mengacu pada sistem administrasi modern yaitu azas rasionalitas, efisiensi dan efektifitas yang diselaraskan dengan nilai Islam. Fungsi operasi Pegadaian Syariah itu sendiri dijalankan oleh kantor-kantor Cabang Pegadaian Syariah/ Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) sebagai satu unit organisasi di bawah binaan Divisi Usaha Lain Perum Pegadaian. ULGS ini merupakan unit bisnis mandiri yang secara struktural terpisah pengelolaannya dari usaha gadai konvensional. Pegadaian Syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) Cabang Dewi Sartika di bulan Januari tahun 2003. Menyusul kemudian pendirian ULGS di Surabaya, Makasar, Semarang, Surakarta, dan Yogyakarta di tahun yang sama hingga September 2003.

2. Filosofi Logo Pegadaian Syariah



Gambar 1.2 Logo Pegadaian Syariah

Tiga bentuk lingkaran berderet berwarna hijau. Warna hijau melambangkan keteduhan. Sedangkan gambar timbangan di lingkaran

paling kanan melmabangkan keadilan. Font atau bentuk huruf Pegadaian juga berubah untuk menumbuhkan kesan rendah hati.

Lingkaran pertama, atau yang paling kiri menggambarkan fungsi Pegadaian yang melayani pembiayaan gadai dan fidusia dengan produk seperti Gadai KCA, Kreasi, Krasida, Gadai Syariah, Krisna, Amanah dan Arum.

Di lingkaran kedua atau bagian tengah menggambarkan pegadaian yang melayani bisnis emas dengan produk logam mulia dan G-Lab.

Sedangkan lingkaran ketiga menunjukkan pegadaian yang melayani aneka jasa dengan produk multi-payment online untuk pembayaran listrik, air, telepon, dan kiriman uang.

3. Visi Pegadaian

Menjadi *The Most Valuable Financial Company* di Indonesia dan Sebagai Agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat

4. Misi Pegadaian

- a. Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh pemangku kepentingan dengan mengembangkan bisnis inti.
- b. Membangun bisnis yang lebih beragam dengan mengembangkan bisnis baru untuk menambah proposisi nilai ke nasabah dan pemangku kepentingan
- c. Memberikan *service excellence* dengan focus nasabah melalui :
 1. Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
 2. Teknologi informasi yang handal dan mutakhir

3. Praktek manajemen risiko yang kokoh
4. SDM yang profesional berbudaya kinerja baik

B. Jenis Usaha / Kegiatan

Pegadaian Syariah Memiliki beberapa Produk dimana diantaranya ada beberapa produk yaitu :

1. Produk Utama

a. KCA (Kredit Cepat Aman)

kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. KCA merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman. Untuk mendapatkan kredit nasabah hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas, emas batangan, mobil, sepeda motor, laptop, handphone, dan barang elektronik lainnya.

Dengan memiliki keunggulan Layanan KCA tersedia lebih dari 4245 outlet Pegadaian di seluruh Indonesia, Nasabah menerima pinjaman dalam bentuk tunai. Jangka waktu pinjaman maksimal 4 bulan & dapat di perpanjang dengan cara membayar sewa modal saja atau mengangsur sebagian uang pinjaman, Tidak perlu membuka Rekening Bank, dengan perhitungan sewa modal, Prosedur pengajuannya sangat mudah. Pelunasan dapat dilakukan setiap saat. Pinjaman mulai dari Rp. 50.000.- s.d. Rp. 500.000.000.- atau lebih.

b. Kredit Krasida

Dengan angsuran bulanan untuk keperluan konsumtif dan produktif

dengan jaminan emas yang menjadi solusi tepat mendapatkan fasilitas kredit dengan cara cepat, mudah dan murah.

Dengan Keunggulan prosedur pengajuan sangat mudah, calon nasabah hanya perlu membawa agunan emas. Layanan Krasida tersedia di lebih dari 4245 outlet Pegadaian di Seluruh Indonesia Pinjaman bisa mencapai 95% dari nilai taksiran agunan. Jangka waktu pinjaman fleksibel. Dengan pilihan jangka waktu 6, 12, 24, 36 bulan. Pelunasan dapat dilakukan kapan saja. Pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan pemberian diskon untuk sewa modal. Pinjaman mulai dari Rp.1,000,000,- hingga Rp.250,000,000. Sewa Modal relatif murah dengan angsuran tetap per bulan.

c. Kreasi

Kredit dengan angsuran bulanan yang diberikan kepada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk pengembangan usaha dengan sistem Fidusia. Sistem Fidusia berarti agunan untuk pinjaman cukup dengan BPKB sehingga kendaraan masih bisa digunakan untuk usaha. KREASI merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan fasilitas kredit yang cepat, mudah dan murah

Dengan Keunggulan prosedur pengajuan kredit sangat cepat dan mudah. Agunan cukup BPKB kendaraan bermotor. Sewa Modal (bunga pinjaman) relatif murah dengan angsuran tetap per bulan. KREASI dapat diperoleh di seluruh outlet Pegadaian di Indonesia. Pinjaman mulai dari Rp.1,000,000 Jangka waktu pinjaman fleksibel. Dengan pilihan jangka

waktu 12, 18, 24, 36, 48 bulan. Proses kredit hanya butuh 3 hari, dan dana dapat segera cair. Pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan pemberian diskon untuk sewa modal.

d. Gadai efek

Merupakan layanan pemberian pinjaman dengan jangka waktu hingga 90 hari dengan jaminan berbentuk saham dan atau obligasi tanpa warkat (scriptless) yang tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Dengan keunggulan proses pengajuan mudah dan dapat dilakukan secara online melalui aplikasi Pegadaian Digital Pinjaman mulai dari Rp. 5.000.000 sampai dengan Rp. 20.000.000.000 Sewa Modal (Bunga) terjangkau dan jangka waktu fleksibel Aman dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

2. Produk Investasi

a. Mulia

Adalah layanan penjualan emas batangan kepada masyarakat secara tunai atau angsuran dengan proses mudah dan jangka waktu yang fleksibel. MULIA dapat menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan masa depan, seperti menunaikan ibadah haji, mempersiapkan biaya pendidikan anak, memiliki rumah idaman serta kendaraan pribadi

Dengan Keunggulan Emas batangan dapat dimiliki dengan cara pembelian tunai, angsuran, kolektif (kelompok), ataupun arisan. Proses

mudah dengan layanan profesional. Alternatif investasi yang aman untuk menjaga portofolio aset. Sebagai aset, emas batangan sangat likuid untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak. Tersedia pilihan emas batangan dengan berat mulai dari 5 gram s.d. 1 kilogram. Uang muka mulai dari 10% s.d. 90% dari nilai logam mulia. Jangka waktu angsuran mulai dari 3 bulan s.d. 36 bulan.

b. Tabungan Emas

Adalah layanan penitipan saldo emas yang memudahkan masyarakat untuk berinvestasi emas. Produk Tabungan Emas Pegadaian memungkinkan nasabah melakukan investasi emas secara mudah, murah, aman dan terpercaya.

Dengan Keunggulan Tersedia diseluruh outlet Pegadaian dan melalui Pegadaian Digital Service, Agen Pegadaian dan Marketplace. Order cetak emas dapat dilakukan mulai dari kepingan 1 gram. Harga jual dan buyback yang kompetitif. Biaya administrasi dan pengelolaan ringan. Dijamin karatase 24 karat. Nasabah dapat melakukan buyback mulai dari 1 gram. Nasabah dapat melakukan transfer ke rekening Tabungan Emas mulai dari 0,1 gram. Dikelola secara profesional dan transparan. Nasabah dapat melakukan pembelian Tabungan Emas (Top Up) mulai dari 0,01 gram

c. Konsinyasi Emas

Adalah layanan titip-jual emas batangan di Pegadaian sehingga menjadikan investasi emas milik nasabah lebih aman karena disimpan di

Pegadaian. Keuntungan dari hasil penjualan emas batangan diberikan kepada Nasabah, oleh sebab itu juga emas yang dimiliki lebih produktif.

Dengan Keunggulan Dikelola oleh PT Pegadaian (Persero) yang merupakan BUMN terpercaya. Emas Anda terproteksi 100%. Transparan dalam pengelolaan. Menghasilkan keuntungan yang kompetitif dengan investasi lainnya.

3. Produk Syariah

a. Pembiayaan Rahn dari Pegadaian Syariah

Solusi tepat kebutuhan dana cepat yang sesuai syariah. Cepat prosesnya, aman penyimpanannya. Barang Jaminan berupa emas perhiasaan, emas batangan, Berlian, Smartphone, laptop, barang elektronik lainnya, sepeda motor, mobil atau barang bergerak lainnya.

Dengan keunggulan pelayanan Rahn tersedia di lebih dari 600 outlet Pegadaian Syariah di seluruh Indonesia. Pinjaman (Marhun Bih) mulai dari 50 ribu sampai dengan 1 Milyar keatas. Proses pinjaman tanpa harus membuka rekening. Prosedur pengajuannya sangat mudah. Pinjaman berjangka waktu 4 bulan dan dapat diperpanjang berkali-kali. Penerimaan Marhun Bih dalam bentuk tunai atau ditransfer ke rekening nasabah. Prosedur pinjaman sangat cepat, hanya butuh 15 menit. Pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan perhitungan Mu'nah selama masa pinjaman

b. Amanah

Pemberian pinjaman berprinsip syariah kepada pengusaha

mikro/kecil, karyawan internal dan eksternal serta profesional, guna pembelian kendaraan bermotor.

Dengan Keunggulan uang muka terjangkau. Jangka waktu pembiayaan mulai dari 12 bulan sampai dengan 60 bulan. Prosedur pengajuan cepat dan mudah. Biaya administrasi murah dan angsuran tetap. Transaksi sesuai prinsip syariah yang adil dan menenteramkan. Layanan Amanah tersedia di seluruh outlet Pegadaian di seluruh Indonesia

c. Arrum BPKB

Pembiayaan syariah untuk pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan jaminan BPKB Kendaraan Bermotor.

Dengan keunggulan proses transaksi berprinsip syariah yang adil dan menenteramkan sesuai fatwa DSN – MUI. Pembiayaan berjangka waktu fleksibel mulai dari 12, 18, 24, dan 36 bulan. Pegadaian memberikan tarif menarik dan kompetitif. Prosedur pelayanan sederhana, cepat dan mudah. Pegadaian hanya menyimpan BPKB, kendaraan dapat digunakan nasabah. Marhun Bih (uang pinjaman) mulai dari Rp. 1 juta - 400 juta. Pilihan jangka waktu pinjaman dari 12, 18, 24, 36 bulan.

d. Arrum haji

Pembiayaan untuk mendapatkan porsi ibadah haji secara syariah dengan proses mudah, cepat dan aman.

Dengan Keunggulan memperoleh tabungan haji yang langsung dapat digunakan untuk memperoleh nomor porsi haji. Kepastian Nomor

Porsi. Emas dan Dokumen haji aman tersimpan di Pegadaian. Biaya pemeliharaan barang jaminan terjangkau. Jaminan emas dapat dipergunakan untuk pelunasan biaya haji pada saat lunas

4. Produk lainnya

a. Pegadaian Remittance

Adalah layanan pengiriman dan penerimaan uang dari dalam dan luar negeri yang bekerjasama dengan beberapa Perusahaan Remitansi berskala internasional

Dengan keunggulan proses transaksi aman dan terpercaya. Biaya kompetitif. Pengirim dan penerima tidak harus memiliki rekening bank. Transaksi secara real time. (www.pegadaian.co.id)

b. MPO (Multi Pembayaran Online)

Merupakan layanan pembayaran berbagai tagihan bulanan, pembelian pulsa, pembelian tiket, pembayaran finance, pembayaran premi BPJS, dan lain-lain.

Dengan keunggulan pembayaran secara real time, sehingga memberi kepastian dan kenyamanan bertransaksi. Biaya kompetitif. Pembayaran dapat dilakukan untuk lebih dari satu tagihan. Prosedur mudah dan dilakukan dalam satu loket layanan. Dapat dilakukan secara online melalui aplikasi Pegadaian Digital (www.pegadaian.co.id)

c. Pegadaian Sewa Gedung

Merupakan Auditorium yang dikelola oleh Pegadaian untuk disewakan kepada masyarakat luas guna keperluan berbagai kegiatan

acara dan seremoni. Auditorium dengan arsitektur Belanda yang dipadukan dengan interior elegan nan artistik serta dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai, dapat menjadi tempat ideal guna mensukseskan setiap momen berharga anda

Dengan keunggulan lokasi strategis di pusat kota. Gedung multifungsi. Layanan beragam dari rekanan yang terpercaya. Parkir luas. Harga sewa relatif terjangkau([www,pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id))

d. Jasa Sertifikasi batu mulia

Adalah jasa pengujian terhadap sebuah batu mulia yang dilakukan oleh gemologis di laboratorium gemologi untuk mengetahui jenis, keaslian, kualitas dan spesifikasi-spesifikasi yang lain dibutuhkan dan untuk memberikan kepastian dan keyakinan kepada pemilik, penjual maupun pembeli batu mulia. Laboratorium Gemologi Pegadaian G-Lab menyediakan layanan profesional untuk sertifikasi batu mulia dengan tenaga gemologis andal bersertifikat internasional dengan didukung peralatan yang modern, canggih dan mumpuni untuk menghasilkan pengujian yang presisi dan komprehensif.

Dengan keunggulan peralatan paling canggih di Indonesia. Satu-satunya lab gemologi BUMN ([www,pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id))

e. Pegadaian Jasa Taksiran

Adalah layanan kepada masyarakat yang ingin mengetahui karatase dan kualitas harta perhiasan emas, berlian dan batu permata, baik untuk keperluan investasi ataupun keperluan bisnis dengan biaya

yang relatif terjangkau. Layanan jasa taksiran ini memudahkan masyarakat mengetahui tentang karatase dan kualitas suatu barang berharga miliknya, sehingga tidak mengalami kebimbangan atas nilai pasti perhiasan yang dimilikinya

Dengan keunggulan layanan Jasa Taksiran tersedia diseluruh outlet Pegadaian di seluruh Indonesia, Proses mudah, Pelayanan professional, Hasil uji terpercaya, karena diuji dan ditaksir oleh juru taksir berpengalaman Layanan sertifikasi atas barang berharga yang telah diuji dan biaya terjangkau

f. Pegadaian Jasa Titipan

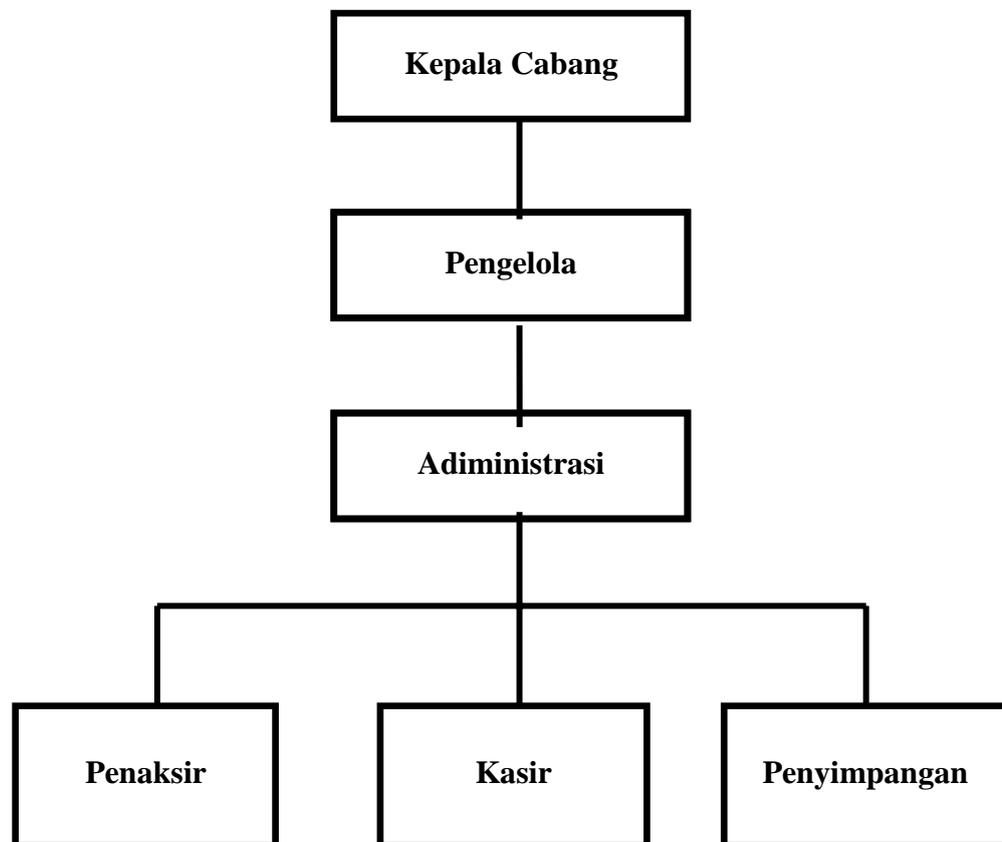
Adalah layanan kepada masyarakat yang ingin menitipkan barang berharga seperti perhiasan emas, berlian, surat berharga maupun kendaraan bermotor. Jika mendapatkan kesulitan dalam mengamankan barang berharga dirumah sendiri saat akan keluar kota atau luar negeri, melaksanakan ibadah haji, sekolah diluar negeri, dan kepentingan lainnya. Percayakan barang berharga milik Anda untuk dititipkan di Pegadaian karena keamanan menjadi prioritas kami.

Dengan keunggulan layanan Jasa Titipan tersedia outlet tertentu Pegadaian di seluruh Indonesia. Proses mudah. Aman terpercaya. Jangka waktu penitipan dua minggu sampai satu tahun dan dapat di perpanjang dan tetntunya biaya terjangkau

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dari suatu perusahaan merupakan

landasan bagi beroperasinya perusahaan tersebut untuk mencapai tujuannya. Tanpa adanya struktur organisasi yang baik maka tidak akan tercipta suatu kesatuan dalam tindakan, sehingga sulit untuk beroperasi secara efektif dan efisien. Adapun struktur organisasi dari Pegadaian Syariah Cabang Pangkep sebagai berikut:



Gambar 1.3 Struktur Organisasi

D. Uraian Fungsi dan Tugas

Adapun uraian tugas dan fungsi jabatan pada Pegadaian Syariah Cabang Pangkep antara lain:

1. Pimpinan cabang

a. Fungsi

merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan kegiatan operasional administrasi dan keuangan usaha gadai dan usaha lain kantor cabang serta unit pelayanan cabang

b. Tugas

1. Menyusun rencana kerja Bertaanggaran Kantor Cabang dan UPC berdasarkan acuan yang telah ditetapkan.
2. Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan operasional usaha gadai dan usaha lain.
3. Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan operasional UPC.
4. Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan piñata usahaan barang jaminan bermasalah.
5. Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan pengelolaan
6. Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan pengelolaan administrasi serta pembuatan laporan kegiatan operasional kantor cabang.
7. Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan kebutuhan dan penggunaan sarana prasarana, serta kebersihan dan ketertiban kantor cabang dan UPC.
8. Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan pemasaran dan pelayanan konsumen.

2. Pengelola

a. Fungsi

Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan operasional, mengawasi administrasi, keuangan, keamanan,

b. Tugas

1. Mengkoordinasikan, melaksanakan mengawasi kegiatan operasional
2. Menangani barang jaminan bermasalah dan barang jaminan lewat jatuh tempo.
3. Melakukan pengawasan secara uji petik dan terprogram terhadap

3. Adimistrasi

a. Fungsi

Perencanaan, Pengorganisasian, Mengkoordinasikan. Melakukan Penyusunan Anggaran, Pelporan dan Penentapa Serta Pembimbingan

b. Tugas

1. Membuat Agenda
2. Menginput Data
3. Mengelola Dokumen
4. Menerima Surat dan Panggilan Masuk
5. Melakukan Perlengkapan dan Mengarsip Data

4. Penaksir

a. Fungsi

Fungsi Penaksir adalah Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai dengan

ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan taksiran dan uang pinjaman yang wajar serta citra baik perusahaan

b. Tugas

1. Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan untuk mengetahui mutu dari nilai barang serta bukti kepemilikannya dalam rangka menentukan dan menetapkan golongan taksiran dan uang pinjaman.
2. Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan yang akan dilelang, untuk mengetahui mutu dari nilai, dalam menentukan harga dasar barang yang akan dilelang.
3. Merencanakan dan menyiapkan barang jaminan yang akan disimpan agar terjamin keamanannya.

5. Kasir

a. Fungsi

Fungsi Kasir adalah Melakukan tugas penerimaan, penyimpanan dan pembayaran uang sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasional kantor cabang dan UPC.

b. Tugas

1. Melaksanakan penerimaan pelunasan uang pinjaman dari nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Menerima uang dari hasil penjualan barang jaminan yang dilelang.
3. Membayarkan uang pinjaman kredit kepada nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku

4. .Melakukan pembayaran segala pengelompokkan yang terjadi di kantor cabang dan UPC.

6. Petugas Tata Usaha

a. Fungsi

Fungsi Petugas Tata Usaha Lain adalah Merencanakan, mengkoordinasikan dan menyelenggarakan kegiatan operasional usaha lain yang berada di kantor cabang

b. Tugas

1. Menyelenggarakan kegiatan pemasaran usaha lain yang ada di kantor cabang.
2. Menyelenggarakan kegiatan operasional usaha lain yang ada di kantor cabang
3. Mengumpulkan dan mengelola data kegiatan operasional usaha lain yang ada di kantor cabang
4. Menyusun dan menyajikan data statistik usaha lain.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pihak – Pihak Yang Melakukan Hubungan Kerjasama Dengan Pegadaian Syariah Cabang pangkep

Suatu perusahaan tidak akan bisa berjalan tanpa adanya bantuan dari pihak lain (Wahab, 2001:44). Maka dari itu, Pegadaian Syariah Cabang Pangkep menjalin hubungan kerja sama dengan beberapa pihak lain. Dimana hal itu ditujukan untuk meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi ke arah peningkatan kesejahteraan yang lebih luas.

Pegadaian Syariah Cabang Pangkep sebagai salah satu pegadaian dalam melakukan beberapa kegiatan seperti bekerja sama dengan salah satu perusahaan yang ada di Kabupaten Pangkep yaitu Yamaha dengan Honda yang semuanya kenal dengan perusahaan ini. dalam hal ini Yamaha dan Honda memiliki ikatan atau memiliki keterkaitan bagi masyarakat. Dimana apabila mereka melakukan kerjasama tentu saja akan sama - sama mendapatkan keuntungan yaitu dengan cara melakukan kredit dan menunjuk Pegadaian Syariah Cabang Pangkep. Selaku mitra Kerjasamanya.

Sedangkan berbanding terbalik dengan produk lainnya yaitu tabungan emas. Pegadaian Cabang Pangkep belum memiliki hubungan kerjasama oleh beberapa pihak. Yang ada di Kabupaten Pangkep.

B. Syarat – Syarat dan Alur Pembukaan Tabungan Emas pada Pegadaian Syariah Cabang Pangkep

Nasabah yang ingin melakukan pembukaan tabungan emas terlebih dahulu menyiapkan beberapa identitas yang penting dikarenakan ada beberapa syarat yang harus di penuhi oleh para calon nasabah. Adapun beberapa tahapan-tahapan antara lain:

1. Memiliki identitas yang masih berlaku (KTP/Paspor), ketika calon nasabah ingin melakukan pembukaan tabungan emas KTP/Paspor adalah salah satu syarat untuk melakukan pembukaan tabungan emas
2. Mengisi Formulir Pembukaan Tabungan Emas, ketika melukan pengisian formulir agar di perhatikan terlebih dahulu apa – apa yang ingin di isi atau hal- hal apa saja yang perlu di isi
3. Biaya Transaksi Tabungan Emas, hal yang terakhir yaitu menyetor jumlah uang yang ingin di tabung di dalam pegadaian agar menjadi emas. Dalam pembayaran itu terserah dari nasabah beberapa yang ingin di tabung dalam pembukaan awal.

Adapun alur untuk melakukan pembukaan tabungan emas:

1. Dengan syarat yang sudah lengkap maka si calon nasabah tersebut bisa langsung mendatangi Pegadaian Syariah.
- 2 Ketika sudah sampai kita langsung saja meminta arahan kepada bapak yang berjaga di pintu yaitu security security akan langsung membantu anda dan meminta syarat – syarat itu tadi.

3. Ketika si calon nasabah tersebut sudah melakukan pengisian formulir maka akan di arahkan langsung untuk membawa formulir ke meja pelayanan dan sisa menunggu nama di panggil.
4. Ketika nama sudah di panggil maka akan di tanyakan berapa nominal yang ingin di tabung.
5. Ketika sudah menyetor maka akan langsung di buat buku tabungan emas dan sudah di nyatakan mempunyai tabungan emas.

C. Prosedur Pencairan tabungan emas yang dilakukan

Dalam melakukan pencairan tabungan emas ada beberapa cara yang bisa di gunakan para nasabah agar pencairannya lebih mudah dan cepat, di antaranya ialah :

1. Menjual kembali emas ke Pegadaian

Yang pertama bisa kamu lakukan dengan menjualnya secara langsung ke Pegadaian. Metode ini dapat kamu pilih ketika ingin mendapatkan uang tunai dalam waktu singkat. Ketika memutuskan untuk menjual kembali emas ke Pegadaian, kamu akan mendapatkan harga sesuai harga pasaran. Ketika menggunakan cara mencairkan Tabungan Emas Pegadaian yang satu ini, kamu harus memastikan bahwa saldo yang tersimpan di tabungan minimal senilai harga 1 gram emas.

2. Mencetak Tabungan Emas menjadi emas fisik

Mengajukan pencetakan emas fisik kepada Pegadaian. Tersedia berbagai opsi berat emas fisik yang bisa kamu cetak lewat Pegadaian, yakni 1 gram, 2 gram, 5 gram, 10 gram, 25 gram, 50 gram, dan 100 gram. Proses

pengajuan pencetakan emas fisik tersebut bisa kamu lakukan melalui aplikasi Pegadaian Digital atau mendatangi *outlet* Pegadaian tempat pembukaan rekening. Untuk setiap permintaan pencetakan emas fisik, kamu akan dikenakan biaya cetak yang nominalnya disesuaikan dengan berat emas. Selanjutnya, pengiriman emas fisik akan dilakukan setelah proses pencetakan selesai.

D. Syarat Dalam Pencairan Tabungan Emas

Dalam melakukan pencairan tabungan emas akan ada beberapa yang perlu di perhatikan atau di siapkan oleh nasabah sebelum melakukan pencairan, adapun yang perlu di perhatikan adalah :

1. Membawa KTP / Paspor

Sama dengan waktu membuka tabungan emas. KTP / Paspor di gunakan. Karena ini penting untuk pegadaian

2. Mengisi Formulir Pencairan

Dalam melakukan pencairan nasabah diwajibkan untuk mengisi formulir yang telah di sediakan oleh pihak pegadaian untuk di isi para nasabah yang sudah ingin melakukan pencairan

E. Hambatan dalam pencairan tabungan emas

Dalam pencairan tabungan emas ada saja hambatan yang ditemukan oleh pihak pegadaian Syariah Cabang. Adapun hambatan yang di maksud adalah :

Surat kuasa, merupakan surat yang berisi pelimpahan wewenang atau kekuasaan dari seseorang untuk orang lain yang sudah dipercaya

agar bisa mewakili orang yang sudah memberi wewenang tersebut. Surat kuasa dapat diberikan oleh pihak pegadaian kepada nasabah untuk dapat diwakilkan oleh orang lain dikarenakan nasabah yang bersangkutan mengalami penyakit yang serius atau meninggal dunia. Surat kuasa Pegadaian syariah khusus untuk pencairan tabungan emas.

F. Cara Mengatasi Hambatan Pencairan Tabungan Emas

Dalam pencairan tabungan emas ada saja hambatan yang di temukan oleh karyawan pegadaian Syariah Cabang . Adapun cara mengatasi hambatan tersesbut yaitu :

Sesuai dengan peraturan yang ada pada lingkup pegadaian apabila salah satu nasabahnya membawa surat kuasa maka pihak pegadaian perlu memperhatikan apabila surat kuasa yang di bawakan sesuai dengan semestinya atau lengkap dengan keterangn dari kantor lurah maka pihak pegadaian akan segera mencaikan tabungan emas si nasabah tersebut.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tabungan Emas adalah layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau. Layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas.
2. Pegadaian Syariah Memiliki beberapa Produk dimana diantaranya ada beberapa produk :
 - b. Produk Utama
 - c. Produk Investasi
 - d. Produk Syariah
 - e. Produk Lainnya
3. Prosedur pembukaan tabungan emas yang dilakukan Pegadaian Syariah Cabang Pangkep telah berjalan dengan sangat baik dan mempermudah bagi nasabah untuk melakukan pembukaantabungan.
4. Kebijakan kebijakan yang di keluarkan oleh Pegadaian Syariah Cabang Pangkep sangtlah berpengaruh bagi nasabah maupun pegadaian itu sendiri. Semakin banyak yang membuka tabungan emas maka semakin baguspulah untuk nasabahnya

B. Saran

1. Sebaiknya dalam menjalankan produknya tabungan emas kepada Pegadaian Syariah Cabang Pangkep harus memiliki hubungan kerjasama dengan beberapa Sekolah yang ada di Kabupaten Pangkep seperti sekolah SMA Negeri maupun Swasta
2. Fasilitas yang ada pada Pegadaian Syariah Cabang Pangkep sebaiknya ditambahkan karena melihat menambahnya nasabah dan kurangnya fasilitas seperti kursi tunggu untuk nasabah atau calon nasabah
3. Menjelaskan sedetail detailnya kepada nasabah tentang produk tabungan emas sehingga nasabah tidak lagi selalu bertanya kepada pihak Pegadaian dengan pertanyaan yang sama tapi orang yang berbeda

Agar lebih memperbaiki Ditigal *Online* milik pegadaian agar nasabah tidak selalu kesulitan untuk mengakses masuk ke aplikasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, 2005. *Tabungan dan Simpanan*. Artikel Perbankan.
- Dumairy, 1996. *Perekonomian Indonesia dan Pendapatan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Henny Mariani, 2010. *Emas, Standar Keuangan, dan Bidang Moneter*. Yogyakarta: Liberty
- Ida Nuraida, 2008. *Prosedur, Langkah-Langkah Pekerjaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Irra Crisyanti, 2011. *Prosedur atau Tata Kerja*. Nuha Medika: Yogyakarta
- Istijanto Oei, 2009. *Emas, Logam Mulia, Perhiasan dan Transaksi*. Yogyakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir, 2016. *Lembaga Keuangan, dan Nilai Ekonomis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Komaruddin, 1994. *Nasabah, Rekening Koran, Deposito dan Tabungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Maryati, 2008. *Prosedur Kerja dan Tahapan Kerja*. PT Asuransi Jiwasraya.
- Menurut UU No.10, 1998. *Tentang Tabungan*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Mulyadi, 2001. *Prosedur, Satu Departemen atau Lebih dan Kegiatan Klerikal*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi, 2013. *Prosedur dan Transaksi Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Pardede, 2004, *Nasabah, Simpanan atau Pinjaman ke Bank*. Jakarta: PT Rineka Cipta Utama.
- Pasaribu, 1996. *Gadai Menurut Syariat Islam dan Gadai Menurut Adat*. Depok: Universitas Gundarma.
- Rambat, 2001. *Nasabah dan Bank*. Yogyakarta: Andi.
- Sigit Triandaru, 2000. *Pegadaian dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi dua, Jakarta: Salemba Empat.
- Syafe'i, 2000. *Barang dan Pembayaran*. Bogor: Ghalia Indonesia

Tanuwijaja, 2009. *Pegadaian Konvensional dan Pegadaian Syariah*. Jakarta: EGC.

Thomas Suyatno, 2001. *Simpanan dan Bank*. Jakarta: Rajawali Pers.

Usman, 1995. *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*. Bumi Aksara. Jakarta.